

TUGAS AKHIR
(AR. 8210)

JUDUL
PUSAT KERAJINAN KHAS MALANG

TEMA
ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

Disusun oleh:
Dika Rangga Perdana
21.22.042

Dosen Pembimbing:
Ir. Adhi Widyarthara, M.T.
Sri Winarni, S.T., M.T.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2024/2025

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul: **PUSAT KERAJINAN KHAS MALANG**

Tema: **ARSITEKTUR KONTEKSTUAL**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars.)

Disusun oleh:

DIKA RANGGA PERDANA
21.22.042

Tugas Akhir ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari:
Rabu, 30-07-2025 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Arsitektur (S.Ars.)

Menyetujui:

Pembimbing 1 : Ir. Adhi Widyarthara, M.T.
NIP. 196012031988111002



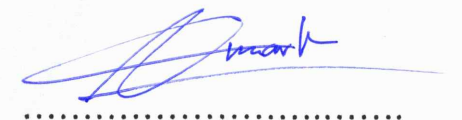
Pembimbing 2 : Sri Winarni, S.T., MT.
NIP.P. 1031700531



Penguji 1 : Hamka, S.T., M.T.
NIP.P. 1031500524



Penguji 2 : Amar Rizqi Afdholy, S.T., M.T.
NIP.P. 1032000581



Mengesahkan:
Ketua Program Studi Arsitektur

Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T.
NIP.Y. 1028500114.

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2024/2025



AR. 8210
LAPORAN TUGAS AKHIR
PUSAT KERAJINAN KHAS MALANG

Disusun oleh :
DIKA RANGGA PERDANA
2122042

PRODI ARSITEKTUR
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2024/2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dika Rangga Perdana

NIM : 21.22.042

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul :

PUSAT KERAJINAN KHAS MALANG

Tema

ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Malang, 29 September 2025

Yang Membuat Pernyataan


METERAI TEMPEL
00031AND0254110304
Dika Rangga Perdana

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Pusat Kerajinan Khas Malang” dengan tema “Green Architecture” tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan dan masalah, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka kesulitan-kesulitan dan masalah tersebut dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Ir. Adhi Widyarthara, M.T. selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 atas bimbingan, arahan, dan masukannya.
2. Ibu Sri Winarni, ST., MT. selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2 atas bimbingan, arahan, dan masukannya.
3. Bapak Hamka, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji Skripsi 1 atas kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Amar Rizqi Afdholy, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji Skripsi 2 atas kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T. selaku Dosen dan Ketua Program Studi Arsitektur.
6. Bapak Moh. Syahru Romadhon Sholeh, S.T., M.Ars. selaku Dosen dan Kepala Studio Skripsi Arsitektur.
7. Kedua Orang Tua atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti hingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.
8. Teman-teman yang selalu memberikan semangat, bantuan, serta kebersamaan selama proses penyusunan Tugas Akhir.

Sangat disadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan waktu penyusunan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya tulis ini. Akhir kata semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 29 September 2025

Penyusun



Dika Rangga Perdana

ABSTRAKSI

Kota Malang memiliki potensi besar dalam industri kreatif, terutama sektor kerajinan seperti topeng Malangan, keramik, dan batik yang menjadi bagian dari identitas budaya lokal. Namun, pengrajin masih menghadapi kendala pemasaran dan keterbatasan fasilitas penunjang. Untuk itu, perancangan Pusat Kerajinan Khas Malang bertujuan menyediakan wadah representatif bagi pengrajin untuk berkarya, memamerkan, dan memasarkan produknya, sekaligus menjadi sarana pelestarian budaya serta destinasi wisata yang dapat mendorong perekonomian daerah.

Pendekatan kontekstual dalam perancangan bertujuan memastikan desain selaras dengan budaya, sosial, dan lingkungan tempat bangunan berdiri. Dalam konteks Pusat Kerajinan Khas Malang, pendekatan ini penting karena kota Malang memiliki kekayaan budaya dan tradisi kerajinan yang menjadi identitas lokal. Pendekatan ini mendorong terciptanya desain yang tidak hanya berfungsi secara praktis, tetapi juga mencerminkan nilai dan karakter khas daerah. Metode *Force-Based Design* mendukung pendekatan kontekstual dengan menganalisis gaya-gaya yang memengaruhi rancangan, seperti kondisi tapak, sosial, budaya, dan lingkungan. Melalui interaksi elemen-elemen tersebut, tercipta desain yang adaptif, fungsional, dan bermakna, serta memperkuat identitas budaya lokal secara harmonis dan estetis.

Hasil perancangan menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dan metode Force-Based Design menghasilkan Pusat Kerajinan Khas Malang yang selaras dengan budaya dan lingkungan lokal. Desainnya berfungsi sebagai wadah aktivitas pengrajin sekaligus simbol identitas budaya yang adaptif, fungsional, dan estetis.

Kata kunci : Pusat Kerajinan, Arsitektur Kontekstual, Pelestarian Budaya.

ABSTRACT

Malang City has significant potential in the creative industry, particularly in crafts such as Malang masks, ceramics, and batik, which are integral to local cultural identity. However, artisans still face marketing challenges and limited supporting facilities. Therefore, the design of the Malang Crafts Center aims to provide a representative platform for artisans to create, exhibit, and market their products, while also serving as a means of cultural preservation and a tourist destination that can boost the regional economy.

A contextual approach to design aims to ensure the design is in harmony with the cultural, social, and environmental context in which the building stands. In the context of the Malang Craft Center, this approach is important because Malang City has a rich culture and craft traditions that are a local identity. This approach encourages the creation of designs that are not only practically functional but also reflect the unique values and character of the region. The Force-Based Design method supports this contextual approach by analyzing the forces that influence the design, such as site conditions, social, cultural, and environmental conditions. Through the interaction of these elements, a design is created that is adaptive, functional, and meaningful, and strengthens the local cultural identity in a harmonious and aesthetic way.

The design results demonstrate that the application of a contextual approach and Force-Based Design method has resulted in a Malang Craft Center that is in harmony with the local culture and environment. The design serves as a forum for artisan activities and a symbol of cultural identity that is adaptive, functional, and aesthetic.

Key word : Craft Center, Contextual Architecture, Cultural Preservation.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i	2.9 Studi Presedent.....	11
SAMPUL	ii	2.9.1 Pasar Seni Gabusan	11
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii	2.9.2 Pasar Seni Sukawati Gianyar.....	12
KATA PENGANTAR.....	iv	2.9.3 Kampung Wisata Keramik Dinoyo	13
ABSTRAKSI.....	v	2.9.4 Kesimpulan.....	14
DAFTAR ISI	vii	BAB III KAJIAN TAPAK	15
BAB I PENDAHULUAN.....	1	3.1 Kriteria Pemilihan Tapak.....	15
1.1 Latar Belakang.....	1	3.2 Alternatif Tapak.....	16
1.2 Identifikasi Masalah.....	2	3.3 Data Tapak	17
1.3 Rumusan Masalah	2	3.4 Makro, Messo, Mikro.....	18
1.4 Tujuan.....	2	3.5 Dimensi Tapak.....	19
1.5 Manfaat.....	2	3.6 Akseibilitas.....	20
1.6 Batasan.....	2	3.7 Sirkulasi.....	21
BAB II KAJIAN OBJEK	3	3.8 Sensory View To Site.....	22
2.1 Definisi.....	3	3.9 Sensory View From Site	23
2.1.1 Pusat.....	3	3.10 Vegetasi.....	24
2.1.2 Kerajinan.....	3	3.11 Topografi.....	24
2.1.3 Pusat Kerajinan	3	3.12 Utilitas.....	25
2.2 Fungsi	3	3.12.1 Tiang Listrik.....	25
2.3 Karakteristik.....	3	3.12.2 Drainase.....	25
2.4 Peraturan.....	3	3.13 Climate.....	26
2.5 Jenis dan Kategori.....	4	3.13.1 Matahari.....	26
2.6 Kerajinan Tangan	5	3.13.2 Curah Hujan.....	26
2.6.1 Fungsi.....	5	3.14 Style Bangunan Sekitar.....	27
2.6.2 Manfaat.....	5	BAB IV PROGRAM RUANG.....	28
2.7 Kerajinan Khas Malang.....	6	4.1 Pengguna Dan Jenis Kegiatan.....	28
2.7.1 Keramik Dinoyo.....	6	4.1.1 Pengunjung.....	28
2.7.2 Kerajinan Topeng Malangan.....	7	4.1.2 Karyawan.....	28
2.7.3 Kerajinan Batik Malang.....	8	4.1.3 Pengelola.....	29
2.8 Fasilitas	9	4.2 Kebutuhan Ruang Dan Fasilitas.....	30
2.8.1 Galeri	9	4.3 Rekapitulasi.....	34
2.8.2 Produksi.....	10	4.4 Diagram Buble.....	35
2.8.3 Workshop.....	10	4.4.1 Makro.....	35
2.8.4 Pameran.....	10	4.4.2 Messo.....	36
2.8.5 Hall.....	10	4.4.3 Mikro.....	37
2.8.6 Toko Produk Kerajinan.....	10	4.5 Studi Aktivitas.....	38

4.6 Persyaratan Ruang Khusus.....	39
BAB V PENDEKATAN DAN METODE PERANCANGAN.....	40
5.1 Isu Permasalahan.....	40
5.2 Pendekatan Perancangan.....	40
5.2.1 Presedent Pendekatan.....	40
5.2.2 Definisi.....	41
5.2.3 Karakteristik Kontekstual.....	41
5.2.4 Manfaat Kontekstual.....	41
5.2.5 Penerpan Karakteristik.....	41
5.3 Kajian Metode Perancangan.....	42
5.3.1 Metode Perancangan.....	42
5.3.2 Kategori Utama Force Based	42
5.3.3 Proses Desain	42
5.4 Diagram Alur Perancangan.....	43
BAB VI ANALISIS DAN KONSEP PERANCANGAN.....	44
6.1 Kriteria Perancangan.....	44
6.2 Skema Kriteria Perancangan.....	45
6.3 Analisis Dan Konsep Perancangan.....	46
6.3.1 Analisa Dan Konsep Tapak/Tata Masa.....	46
6.3.2 Analisa Dan Konsep Sirkulasi Tapak.....	46
6.3.3 Analisa Dan Konsep Bentuk	47
6.3.4 Analisa Dan Konsep Fasad.....	47
6.3.5 Analisa Dan Konsep Tata Ruang Dalam.....	48
6.3.6 Analisa Dan Konsep Tata Ruang Luar.....	48
6.3.7 Analisa Dan Konsep Struktur.....	49
6.3.8 Analisa Dan Konsep Utilitas	49
BAB VII SKEMATIK RANCANGAN	50
7.1 Tahap 1.....	50
7.1.1 Zoning Makro	50
7.1.2 Zoning Mezzo.....	51
7.1.3 Bentuk.....	52
7.1.4 Sirkulasi.....	53
7.1.5 Blockplan	54
7.1.6 Potongan.....	55
7.1.7 Infrastruktur Air Hujan.....	56
7.1.8 Infrastruktur Air Kotor.....	57

7.1.9 Infrastruktur Air Bersih.....	58
7.1.10 Infrastruktur Pemadam Kebakaran.....	59
7.1.11 Infrastruktur Kelistrikan	60
7.1.12 Infrastruktur Persampahan.....	61
7.1.13 Tata Ruang Luar Parkir.....	62
7.1.14 Tata Ruang Luar Taman.....	63
7.1.15 Tata Ruang Luar Vegetasi.....	64
7.1.16 Tata Ruang Luar Hardscape dan Softscape.....	65
7.1.17 Tata Ruang Luar Elemen Ruang Luar.....	66
7.2 Tahap 2.....	67
7.2.1 Zoning Horizontal	67
7.2.2 Zoning Vertikal.....	69
7.2.3 Sirkulasi Horizontal	70
7.2.4 Sirkulasi Vertikal.....	71
7.2.5 Bentuk.....	72
7.2.6 Layout.....	73
7.2.7 Skematik Ruang.....	74
7.2.8 Struktur.....	76
7.2.9 Utilitas Air Bersih.....	77
7.2.10 Utilitas Air Kotor.....	78
7.2.11 Utilitas Pemadam.....	79
7.2.12 Utilitas Persampahan	80
7.2.13 Utilitas Penghawaan.....	81
7.2.14 Utilitas Pencahayaan.....	82
7.2.15 Utilitas Transportasi Dalam Bangunan	83
7.2.16 Utilitas Listrik.....	84
7.2.17 Material	85
7.3 Tahap 3.....	86
7.3.1 Layout.....	86
7.3.2 Site Plan.....	87
7.3.3 Denah	88
7.3.4 Tampak	89
7.3.5 Potongan.....	90
7.3.6 Struktur.....	91
7.3.7 Utilitas Air Bersih.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	95